



C-0696/13.4/2013.  
TGL.

BAPPENAS
Badan Tata Usaha
No. AGD Masuk : 3236 A
Tgl. : 09 / 04 / 2013

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : KH.3/KU.001/MPHB  
Klasifikasi :  
Perihal : Usulan Pembiayaan Melalui  
Surat Berharga Syariah Negara  
(SBSN) Tahun 2014

Jakarta, 05 April 2013

Kepada

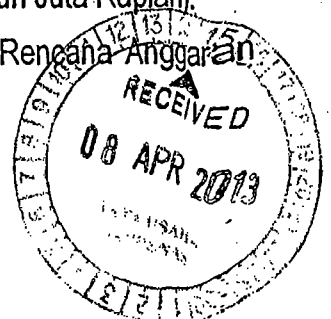
Yth. MENTERI PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BAPPENAS

Di

JAKARTA

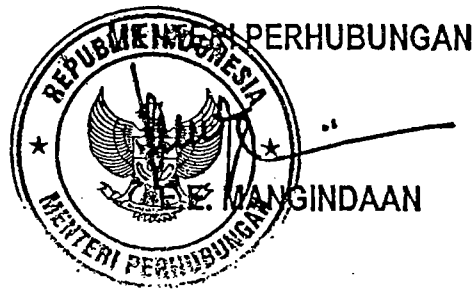
1. Menunjuk Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara, dan memperhatikan surat Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KU.001/A.38/DJKA/2/13 tanggal 20 Februari 2013, bersama ini disampaikan usulan 3 (tiga) proyek di bidang transportasi kereta api untuk dibiaya melalui mekanisme Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun anggaran 2014, dengan nilai total Rp. 1.588.990.000.000 (Satu Triliun Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah), dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
  - a. Lanjutan pembangunan jalur ganda Cirebon – Kroya segmen I antara Cirebon – Larangan dengan nilai Rp. 745.000.000.000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah);
  - b. Pembangunan *double-double track*, dengan nilai total Rp. 626.000.000.000 (Enam Ratus Dua Puluh Enam Miliar Rupiah), yang terdiri dari :
    - 1) Paket A (pembangunan fasilitas perkeretaapian untuk lintas Manggarai – Jatinegara) dengan nilai Rp. 366.000.000.000 (Tiga Ratus Enam Puluh Enam Miliar Rupiah);
    - 2) Paket B2.2 (pembangunan *double track* untuk lintas Jatinegara – Bekasi) dengan nilai Rp. 260.000.000.000 (Dua Ratus Enam Puluh Miliar Rupiah);
  - c. Pengadaan 55 unit kereta ekonomi, terdiri dari 50 unit K-3 AC (5 *Trainset* @ 10 unit) dan 5 unit KMP-3 AC dengan nilai Rp. 217.990.000.000 (Dua Ratus Tujuh Belas Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Juta Rupiah).

Data dukung berupa Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlampir.



1.588,9 miliar

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diharapkan kesediaan Saudari Menteri untuk dapat melakukan penilaian kelayakan atas usulan ketiga proyek tersebut, guna selanjutnya dapat diajukan kepada Menteri Keuangan untuk mendapatkan persetujuan atas skema pembiayaan melalui penerbitan SBSN tahun anggaran 2014 .
3. Demikian disampaikan, dan atas perhatian serta kerjasama Saudari Menteri, disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Menteri Keuangan;
2. Wakil Menteri Perhubungan;
3. Sekretaris Jenderal Kemenhub;
4. Dirjen Perkeretaapian.

## Daftar Isian Pengusulan Proyek (DIPP) SBSN

### I. UMUM

1.	Judul Kegiatan	Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project (I) Paket A dan Paket B2 (2)
2.	Instansi Penanggungjawab	Kementerian Perhubungan
3.	Instansi Pelaksana	Direktorat Jenderal Perkeretaapian
4.	Durasi Pelaksanaan	36 (Tiga Puluh Enam) bulan
5.	Proyeksi tahun pertama pelaksanaan	Tahun 2014

### II. PEMBIAYAAN

6.	Nilai Pembiayaan
----	------------------

Instansi Pelaksana / Lokasi	Biaya (Rp)
Instansi Pelaksana : Direktorat Jenderal Perkeretaapian	2.700.000.000.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>2.700.000.000.000,-</b>

7.	Rencana Penarikan	(dalam juta)
----	-------------------	--------------

Instansi Pelaksana	TA 2014			TA 2015				TA 2016				Total (Rp)
	TW. I	TW. II	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	52.000,00	522.000	52.000	488.000	-	488.000	244.000	-	366.000	-	488.000	2.700.000
<b>TOTAL</b>	626.000,00			1.220.000				854.000				2.700.000

### III. JUSTIFIKASI

<b>8.</b>	<b>Prioritas dalam RPJMN 2010-2014</b>
	<p>Bidang Pembangunan *) :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Bidang Pembangunan Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama;</li><li>2) Bidang ekonomi;</li><li>3) Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;</li><li>4) Bidang Sarana dan Prasarana;</li><li>5) Bidang Politik;</li><li>6) Bidang Pertahanan dan Keamanan;</li><li>7) Bidang Hukum dan Aparatur;</li><li>8) Bidang Wilayah dan Tata Ruang;</li><li>9) Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;</li><li>10) Pengarustamaan dan Lintas Bidang;</li><li>11) Sistem Pendukung Manajemen Pembangunan Nasional.</li></ol>
	<p>Bidang Pembangunan : Bidang Sarana dan Prasarana</p>
	<p>Prioritas Bidang : Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan dan menjamin kelancaran distribusi barang, jasa dan informasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional</p>
	<p>Fokus Prioritas Bidang : Menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan</p>
<b>9.</b>	<b>Latar Belakang Kegiatan (Maksimal 250 kata)</b>
	<p>Revitalisasi perkeretaapian merupakan program yang dicanangkan sebagai bentuk tanggungjawab pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat akan angkutan massal, terjangkau, nyaman dan aman.</p> <p>Pembangunan jalan kereta api double-double track antara Manggarai - Cikarang adalah salah satu bentuk tanggungjawab serta kepedulian pemerintah dalam rangka revitalisasi angkutan kereta api. Petak jalan rel antara Manggarai - Bekasi akan menjadi bagian yang mempunyai andil mengurangi kelambatan perjalanan KA karena segmen ini sepanjang 16.466 M'p masih mikro operasi (jalan rel yang ada digunakan secara bersamaan oleh Sarana Kereta Api Komuter Jabotabek dan Kereta Api Jarak Jauh).</p>

**10. Kerangka Kerja Logis**

	Uraian	Kriteria Keberhasilan	Indikator Kinerja
Impact :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi kelambatan perjalanan KA karena pada segmen ini sepanjang 16.466 M'sp masih satu jalur sementara pemisahan operasi sudah mendukung operasional Kereta Api Komuter dan Jarak Jauh;</li> <li>2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;</li> <li>3. Peningkatan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, antar Kota maupun Antar Provinsi;</li> <li>4. Terciptanya keselamatan Operasi jalan KA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kapasitas lintas;</li> <li>2. Waktu tempuh menjadi lebih cepat;</li> <li>3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan akibat pertumbuhan pembangunan sekitar lokasi;</li> <li>4. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar Kabupaten, antar Kota maupun antar Provinsi;</li> <li>5. Menciptakan keselamatan operasi jalan KA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi peningkatan waktu tempuh;</li> <li>2. Presentasi peningkatan kesejahteraan dan roda perekonomian masyarakat sekitar;</li> <li>3. Presentasi peningkatan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar Kabupaten, Antar Kota maupun antar Provinsi;</li> <li>4. Presentasi peningkatan keselamatan operasi jalan KA.</li> </ol>
Outcome :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pelayanan jasa angkutan penumpang Kereta Api Komuter (KRL) untuk masyarakat Jabotabek dan Kereta Api Jarak Jauh dari dan ke Propinsi DKI Jakarta;</li> <li>2. Meningkatnya keselamatan lalu lintas perjalanan kereta api;</li> <li>3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, Antar kota maupun Antar provinsi;</li> <li>5. Memacu dan mempelancar roda perekonomian masyarakat di daerah asal ataupun tujuan;</li> <li>6. Terciptanya keselamatan dan kenyamanan para pengguna jasa kereta api.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan perjalanan kereta api;</li> <li>2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan;</li> <li>3. Meningkatnya pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar kabupaten, Antar kota maupun Antar provinsi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi peningkatan keselamatan dan kenyamanan perjalanan kereta api;</li> <li>2. Peningkatan roda perekonomian masyarakat sekitar lokasi pembangunan;</li> <li>3. Presentasi pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang barang antar kabupaten, antar kota maupun antar provinsi.</li> </ol>

Output :	Terlaksananya Pembangunan Double-Double Track lintas Manggarai - Cikarang.	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian antara Manggarai s/d Jatinegara sepanjang 3 Km'sp dan Pembangunan Double Track Jalan KA Baru antara Jatinegara s/d Bekasi sepanjang 13,46 Km'sp.	Km jalan yang terbangun sesuai waktu di masing-masing lokasi
Aktifitas :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan Sipil;</li> <li>2. Pekerjaan Jalan Rel;</li> <li>3. Pekerjaan Jembatan;</li> <li>4. Pekerjaan Persinyalan;</li> <li>5. Pekerjaan Telekomunikasi;</li> <li>6. Pekerjaan Listrik Aliran Atas (LAA);</li> <li>7. Pekerjaan Gardu Traksi;</li> <li>8. Pembangunan Gedung Stasiun; dan</li> <li>9. Pekerjaan Jasa Konsultan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% penyelesaian pekerjaan Sipil;</li> <li>2. 100% penyelesaian pekerjaan Jalan Rel;</li> <li>3. 100% penyelesaian pekerjaan Jembatan;</li> <li>4. 100% penyelesaian pekerjaan Persinyalan;</li> <li>5. 100% penyelesaian pekerjaan Telekomunikasi;</li> <li>6. 100% penyelesaian pekerjaan LAA;</li> <li>7. 100% penyelesaian pekerjaan gardu traksi;</li> <li>8. 100% penyelesaian pekerjaan Bangunan Stasiun;</li> <li>9. 100% penyelesaian pekerjaan Jasa Konsultan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya pekerjaan badan jalan sesuai waktu;</li> <li>2. Terlaksananya pekerjaan jalan rel;</li> <li>3. Terlaksananya pekerjaan pembangunan jembatan;</li> <li>4. Terlaksananya pekerjaan persinyalan;</li> <li>5. Terlaksananya pekerjaan telekomunikasi;</li> <li>6. Terlaksananya pekerjaan LAA;</li> <li>7. Terlaksananya pekerjaan gardu traksi;</li> <li>8. Terlaksananya pekerjaan bangunan stasiun;</li> <li>9. Terlaksananya pekerjaan jasa konsultan.</li> </ol>
Input :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan membangun Fasilitas Perkeretaapian antara Manggarai s/d Jatinegara sepanjang 3 Km'sp dan Pembangunan Double Track Jalan KA Baru antara Jatinegara s/d Bekasi sepanjang 13,46 Km'sp;</li> <li>2. Jumlah tenaga kerja yang kompeten untuk pelaksanaan kegiatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dana untuk melaksanakan kegiatan pembangunan Fasilitas Perkeretaapian antara Manggarai s/d Jatinegara dan Pembangunan Double Track Jalan KA Baru antara Jatinegara s/d Bekasi yang dibutuhkan sampai dengan tahun 2016;</li> <li>2. Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dengan jumlah yang sesuai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dana untuk pembangunan Fasilitas Perkeretaapian antara Manggarai s/d Jatinegara dan Pembangunan Double Track Jalan KA Baru antara Jatinegara s/d Bekasi;</li> <li>2. Jumlah dana untuk membayar tenaga kerja yang dibutuhkan.</li> </ol>

<b>11.</b>	<b>Kesesuaian dengan prinsip Syariah (maksimal 250 kata)</b>
	<p>Pemanfaatan dana proyek untuk Fasilitas Perkeretaapian antara Manggarai s/d Jatinegara sepanjang 3 Km'sp dan Pembangunan Double Track Jalan KA Baru antara Jatinegara s/d Bekasi sepanjang 13,46 Km'sp bukan untuk tujuan yang berkaitan penyelenggaraan dan atau adanya kontribusi terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa keuangan konvensional (ribawi);</li> <li>2. Perjudian (maysir);</li> <li>3. Produksi, distribusi, perdagangan dan / atau penyediaan barang / jasa yang dilarang (haram);</li> <li>4. Merusak / berbahaya (mudharat) terhadap akhlak / moral maupun lingkungan.</li> </ol>

<b>12.</b>	<b>Keterkaitan dengan kegiatan lain</b>
------------	---

Judul Kegiatan	Sumber Dana	Tahun Pelaksanaan	Keterangan : )
Detail Design of Railway Double-Double Tracking of Java Main Line Project (I)	Loan JICA No. IP-508	2002 - 2016	Sebagai dasar pelaksanaan konstruksi kegiatan ini
*) Penjelasan keterkaitan dengan kegiatan yang diusulkan			

<b>13.</b>	<b>Dokumentasi yang dilampirkan</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerangka Acuan Kerja</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumen studi kelayakan proyek</li> </ul>

Penanggung Jawab Usulan  
**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**

**TUNDJUNG INDERAWAN**  
Pembina Utama Madya - (IV/d)  
NIP. 19530731 197703 1 002